

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL KEUANGAN DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2015-2024**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ADE AMELIA PUTRI

NIM: 22108020011

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL KEUANGAN DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2015-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ADE AMELIA PUTRI

NIM: 22108020011

DOSEN PEMBIMBING:

HASAN AL BANNA, SEI., M.E.

NIP. 19900312 202505 1 001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-805/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL KEUANGAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADE AMELIA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 22108020011
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
HASAN AL BANNA, S.E.I., ME
SIGNED

Valid ID: 6a4cbc39500aa



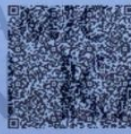
Penguji I
Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a394f267c3a9



Penguji II
Jauhar Faradis, S.H.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a43306d6c5ab



Yogyakarta, 10 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a4daf9d7d4a4

SURAT PERESETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ade Amelia Putri

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ade Amelia Putri
NIM : 22108020011
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan
Good Corporate Governance (GCG) Terhadap
Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah di
Indonesia Periode 2015-2024

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Pembimbing


Hasan Al Banna, S.E.I., M.E
NIP. 19900312 202505 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ade Amelia Putri
NIM : 22108020011
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2024**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Penyusun



Ade Amelia Putri
NIM. 22108020011

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ade Amelia Putri
NIM : 22108020011
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2024”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2026



Ade Amelia Putri

NIM. 22108020011

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 6)

“Semua jatuh bangunmu hal biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra-Hindia)

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

(Nadin Amizah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada Allah SWT, sumber segala kekuatan dan tempat kembali segala harapan, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan petunjuknya dalam setiap langkah perjalanan ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan terbaik sepanjang masa.

Teruntuk mamah, bapak, adik, mamang dan bibi yang selalu hadir dengan doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti. Dari merekalah aku belajar tentang ketulusan, kesabaran, dan arti perjuangan yang sesungguhnya.

Kepada bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan, yang menjadi bekal penting dalam perjalanan ini. Terkhusus kepada Bapak Hasan Al-Banna, S.E.I., M.Sc, yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan perhatian telah membimbing serta mengarahkan penulis hingga terselesaikannya karya ini.

Teruntuk teman dan sahabat, yang senantiasa menemani dalam setiap proses, baik dalam suka maupun duka, serta memberikan semangat, dukungan dan kebersamaan yang tak ternilai.

Serta kepada almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tempat dimana ilmu, pengalaman, dan kenangan bertumbuh, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup ini.

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha

ء	Hamzah	‘	ha
ي	Ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbutah

Semua ta marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata Tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّة	Ditulis	<i>‘Illah</i>
كِرَامَة الْأَوْلِيَاء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa’ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. <i>Fathah + alif</i>	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. <i>Fathah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ā</i>
تنسي	Ditulis	<i>tansā</i>
3. <i>Kasrah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. <i>Dammah + wāwu mati</i>	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. <i>Fathah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. <i>Fathah + wāwu mati</i>	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

اقرآن	Ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl -as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji Syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan limpahan nikmat dan karunia yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul “*Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2024*” dapat tersusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan Kerjasama dengan berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Noorhadi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., K.CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Jauhar Faradis, S.H.I., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing.
5. Bapak Hasan Al Banna, SEI., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih karena selalu membimbing tanpa mempersulit dan mudah ditemui di tengah kesibukan. Setiap masukan, dukungan, dan motivasi dari Bapak menjadi bagian penting dalam perjalanan Panjang penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan, ilmu, dan ketulusan yang Bapak berikan menjadi amal jariyah dan dibalas dengan keberkahan serta kesehatan yang selalui menyertai Bapak.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Terkhusus program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu dan mengajarkan kami serta memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas.

7. Seluruh Karyawan dan Staff Tata Usaha yang telah memberikan bantuan selama menempuh pendidikan.
8. Bapak dan Mamah tercinta. Bapak, sosok pertama yang selalu menguatkan langkah penulis dan tidak pernah berhenti berjuang demi masa depan penulis. Mamah, rumah ternyaman tempat penulis pulang dan sosok yang selalu menghadirkan doa serta ketenangan di setiap proses kehidupan. Terima kasih atas setiap perjuangan, kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang begitu besar hingga penulis mampu berada di titik ini. Skripsi ini menjadi wujud kecil dari rasa terima kasih penulis untuk segala hal yang telah Papah dan Mamah berikan dengan penuh ketulusan.
9. Kayla, adikku yang manis. Meski sering membuatku jengkel dan kesal, nyatanya kehadiranmu selalu menjadi bagian yang menguatkan langkahku hingga sampai dititik ini. Terima kasih karena selalu memberi semangat, tawa, dan warna di tengah lelahnya proses yang dijalani. Semoga kelak kita sama-sama tumbuh menjadi kebanggaan mamah papah.
10. Sahabat-sahabat penulis, *Bubbles Girls* (Alfina, Dian, dan Nasywa), sahabat metopen (Erma & Ratna), *Mifa Girls* (Dini, Ulan, Rahmawati, dan Almas). Terimakasih karena telah hadir dan bertahan di setiap proses perjalanan ini. Terima kasih telah menjadi tempat pulang di saat lelah, menjadi pelipur ketika air mata jatuh, dan menjadi alasan hadirnya tawa di tengah rumitnya perjuangan. Kalian adalah orang-orang yang kebersamai penulis bukan hanya dalam kebahagiaan, tetapi juga di saat dunia terasa begitu berat untuk dijalani. Terima kasih karena tidak pernah pergi, karena selalu ada tanpa diminta, dan karena telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hingga titik ini. Pada akhirnya, bukan tentang siapa yang paling lama hadir, melainkan siapa yang tetap memilih bertahan hingga akhir.
11. Sahabat serta seluruh teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih atas doa, dukungan, canda, bantuan, dan kebersamaan

yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Kehadiran kalian memberikan warna, semangat, dan kenangan berharga dalam setiap proses yang penulis lalui.

12. Bank Indonesia. Terima kasih karena telah menghadirkan jalan dan harapan melalui beasiswa yang diberikan kepada penulis. Dukungan tersebut bukan hanya menjadi bantuan finansial, tetapi juga menghadirkan kesempatan untuk belajar, berkembang, serta memperoleh berbagai pelatihan dan sertifikasi yang sangat berarti bagi perjalanan penulis. Semua pengalaman itu menjadi bagian berharga yang akan selalu penulis bawa dalam melangkah ke masa depan.
13. Teman-teman Persya 22. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita, proses, dan perjalanan yang penuh warna hingga penulis mampu sampai di titik ini.
14. Teman-teman KKN-117 kelompok 42 Krengseng, Kulonprogo. Terimakasih telah menjadi keluarga sementara yang penuh cinta, tawa, dan kebersamaan. Setiap proses, perjuangan, dan kenangan yang kita lalui bersama akan selalu menjadi bagian indah dalam perjalanan penulis.
15. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
16. Untuk diri saya sendiri, Ade Amelia Putri, terima kasih karena sudah mampu bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk setiap air mata yang disembunyikan, setiap lelah yang tetap dipaksa kuat, dan setiap langkah kecil yang terus diusahakan meski berkali-kali ingin menyerah. Tidak mudah sampai di titik ini, tetapi nyatanya diri ini berhasil melewati begitu banyak hal yang dulu terasa mustahil. Skripsi ini bukan hanya tentang akhir dari sebuah perjalanan, melainkan bukti bahwa diri ini mampu bertahan, tumbuh, dan bangkit di tengah segala keadaan. Terima kasih karena tidak memilih berhenti.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa perjalanan ini tidak akan pernah mampu dilalui seorang diri. Setiap doa, dukungan, perjuangan, dan

ketulusan dari orang-orang baik di sekitar penulis telah menjadi alasan mengapa langkah ini mampu bertahan hingga akhir. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kembali sebagai kebahagiaan dan keberkahan bagi setiap hati yang pernah kebersamai perjalanan ini.

Yogyakarta, 25 Mei 2026



Ade Amelia Putri

NIM. 22108020011



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	13
C. TUJUAN PENELITIAN	14
D. MANFAAT PENELITIAN	14
E. SISTEMATIKA PENULISAN	17
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. LANDASAN TEORI	20
1. Teori Manajemen Risiko (<i>Risk Manajemen Theory</i>)	20
2. Pembiayaan Musyarakah	23
3. Capital Adequacy Ratio (CAR)	30
4. Financing to Deposit Ratio (FDR)	35
5. Dana Pihak Ketiga (DPK)	39
6. Dewan Pengawas Syariah (DPS)	48
7. Dewan Komisaris	53

8. Dewan Direksi.....	55
B. KAJIAN PUSTAKA	59
C. PENGEMBANGAN HIPOTESIS	61
D. KERANGKA TEORITIS	69
BAB III METODE PENELITIAN.....	70
A. DESAIN PENELITIAN.....	70
B. POPULASI DAN SAMPEL	70
1. Populasi.....	70
2. Sampel	71
C. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL.....	73
D. DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN.....	78
E. METODE PENGUJIAN HIPOTESIS	79
1. Analisis Statistik Deskriptif	80
2. Estimasi Regresi Data Panel	80
3. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel.....	83
4. Uji Asumsi Klasik.....	85
5. Uji Hipotesis	89
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	92
A. Gambaran Umum Data Penelitian	92
B. Analisis Statistik Deskriptif	92
C. Analisis Regresi Data Panel	96
1. Uji Chow	96
2. Uji Hausman	96
3. Uji Langrange Multiplier (LM).....	97
D. Uji Hipotesis	98
1. Hasil Uji F	98
2. Hasil Uji T.....	99
E. Hasil Uji Koefisien Determinasi <i>Adjusted R-Square (R²)</i>	101
F. Uji Asumsi Klasik	102
1. Uji Heteroskedastisitas.....	102
2. Uji Multikolinearitas	103
G. PEMBAHASAN	104

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	127
A. Kesimpulan	127
B. Implikasi Penelitian.....	128
C. Batasan dan Kelemahan Penelitian	130
D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN.....	cxlii



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Pembiayaan Bagi Hasil dan Jual Beli BUS	5
Gambar 4.1 Rata-Rata FDR dan MTF	109
Gambar 4.2 Rata-Rata Jumlah DPS dan MTF	116
Gambar 4.3 Rata-Rata Jumlah Komisaris dan MTF	122



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan DPK Bank Syariah dan Bank Konvensional	46
Tabel 2. 2 Fungsi dan Wewenang DPS	49
Tabel 2. 3 Kajian Pustaka.....	59
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	71
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	72
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	93
Tabel 4. 2 Uji Chow	96
Tabel 4. 3 Uji Hausman.....	96
Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	97
Tabel 4. 5 Uji F.....	98
Tabel 4. 6 Uji T	99
Tabel 4. 7 Uji R Squared	102
Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas	103
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas	104
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Hipotesis	104



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Dewan Pengawas Syariah (DPS), Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2015-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 1%, 5%, dan 10%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR, DPK, dan Dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Sementara itu, FDR, DPS, dan Dewan Komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Temuan ini menegaskan bahwa faktor keuangan dan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki peran penting dalam menuntukan tingkat penyaluran pembiayaan musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: CAR, FDR, DPK, DPS, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pembiayaan Musyarakah, BUS

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perbankan syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang mendasarkan operasionalnya pada prinsip-prinsip syariah. Kondisi tersebut berbeda dengan perbankan konvensional yang cenderung berfokus pada pencapaian keuntungan semata. Di sisi lain, perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat dibandingkan perbankan konvensional. Hal ini terlihat dari meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan berbagai produk perbankan syariah, meskipun sebagian nasabah masih tetap menggunakan layanan perbankan konvensional (Sumadi & Romdhoni, 2020). Hal ini disebabkan oleh inisiatif dari pemerintah Indonesia yang mengenali kemampuan yang dimiliki oleh sebagian besar warganya yang mayoritas beragama Islam. Untuk mendukung sektor keuangan syariah di Indonesia, pemerintah telah menetapkan standar untuk produk halal untuk mendukung ekonomi syariah (Wijaya & Lie, 2024).

Sejalan dengan sistem perbankan syariah yang telah diatur dalam UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, sehingga memberikan landasan hukum yang lebih kuat untuk perbankan syariah yang membuat perbankan syariah di Indonesia semakin meningkat dan berkembang pesat (Sari *et al.*, 2022). Dalam konteks ini, bank syariah diharapkan mampu memenuhi seluruh harapan masyarakat terhadap pentingnya penerapan sistem syariah dalam dunia perbankan. Tujuan

tersebut bisa diraih dengan terus memperbaiki tingkat kualitas produk dan layanan yang ditawarkan. Para ahli perbankan memahami bahwa produk yang dimiliki bank syariah memiliki cirikhas yang berbeda dibandingkan dengan bank konvensional. Jika bank konvensional lebih berfokus pada produk simpanan dan pinjaman, maka bank syariah kini akan terus memperluas ragam produknya.

Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh perbankan syariah ialah adanya sistem *profit and loss sharing* (bagi hasil) atau akad. Sistem bagi hasil atau akad dalam bank syariah merupakan perjanjian antara dua pihak, yaitu nasabah dan bank syariah, untuk memperoleh keuntungan bersama. Kegiatan perbankan syariah ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang mengakomodasi landasan bagi penerapan sistem perbankan berdasarkan prinsip *profit and loss sharing* (bagi hasil). Ketentuan tersebut memberikan dasar hukum bagi pengembangan serta pengoperasian bank berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Selanjutnya, Undang-Undang tersebut direvisi melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang semakin memperkuat landasan hukum dan operasional bank syariah di Indonesia.

Dengan adanya regulasi tersebut, bank syariah memiliki pijakan hukum yang jelas dan kokoh dalam menjalankan kegiatan usahanya (Sari *et al.*, 2021). Bank syariah menyediakan berbagai jenis pembiayaan yang didasarkan pada prinsip jual beli (*ba'i*), sewa beli (*ijarah waiqtina*), bagi hasil (*syirkah*), serta berbagai jenis pembiayaan lainnya. Produk

pembiayaan yang sering digunakan oleh pelaku usaha di bank syariah ialah pembiayaan murabahah dan mudharabah dengan tujuan untuk pengadaan peralatan dan barang serta sebagai modal operasional. Selain dari pilihan pembiayaan yang telah disebutkan, bank syariah juga menawarkan banyak pembiayaan tambahan yang diharapkan dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan ekonomi saat ini (Riyadi & Lestari, 2017).

Fakta menunjukkan bahwa diantara pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah, jenis pembiayaan yang paling mendominasi adalah pembiayaan murabahah atau pembiayaan berbasis jual beli. Setelah itu disusul dengan pembiayaan mudharabah dan musyarakah atau sistem *loss and profit sharing* atau bagi hasil. Kondisi ini menyebabkan sistem bagi hasil tidak dapat berfungsi secara optimal (Sumadi & Romdhoni, 2020). Dengan demikian, dominasi pembiayaan murabahah belum sepenuhnya mencerminkan prinsip perbankan syariah yang seharusnya lebih menekankan pada sistem *profit and loss sharing* (bagi hasil).

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, perbankan maupun lembaga keuangan berbasis syariah perlu mengoptimalkan penerapan prinsip bagi hasil. Selain itu, akad yang disepakati harus disesuaikan dengan jenis pembiayaan yang dipilih nasabah. Sebagai contoh, pada pembiayaan mudharabah dan musyarakah, kesepakatan yang dibuat harus berlandaskan pada mekanisme pembagian hasil sesuai karakteristik produk pembiayaan tersebut. Apabila nasabah akan melakukan transaksi jual beli, mereka harus memilih produk pembiayaan murabahah, dan

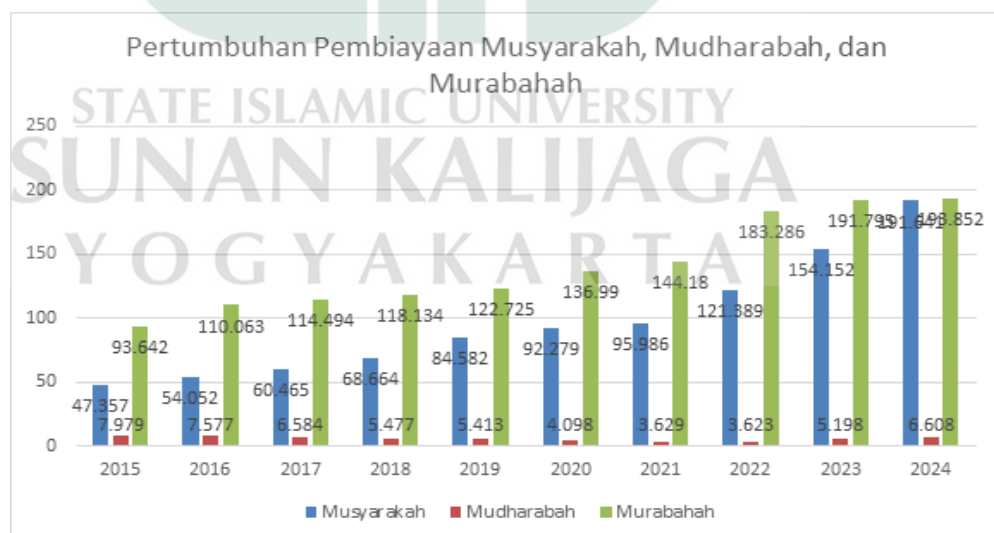
kesepakatan yang dilakukan juga harus sesuai dengan produk yang sudah dipilih (Umiyati & Ana, 2017). Perbankan juga wajib memberi informasi kepada masyarakat mengenai produk apa yang tersedia serta menjelaskan perbedaan antara pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Hal ini dilakukan supaya nasabah dapat menentukan pilihan pembiayaan yang sesuai dengan harapan mereka.

Salah satu program unggulan tersebut adalah musyarakah. Pembiayaan musyarakah merupakan bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih, yang masing-masing turut menyertakan modal dan dana dalam kegiatan usaha. Keuntungan dari kerjasama tersebut dibagi sesuai persetujuan bersama, dan kerugian ditanggung sesuai porsi pembiayaan masing-masing pihak. Setiap pihak yang terlibat juga harus berkontribusi dalam pelaksanaan pekerjaan. Dengan demikian, tidak ada pihak yang dapat melepaskan tanggungjawab atas kegiatan yang dijalankan oleh pihak lain selama proses bisnis berlangsung normal (Nurhayati & Wasilah, 2023).

Data statistik perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah menjadi jenis pembiayaan dengan porsi penyaluran terbesar yang dilakukan oleh bank syariah di Indonesia. Pembiayaan murabahah pada tahun 2015 senilai Rp. 93.642 miliar. Sedangkan pembiayaan mudharabah pada tahun 2015 senilai Rp. 7.979 miliar, dan pembiayaan musyarakah pada tahun 2015 senilai Rp. 47.357 miliar. Hal ini menjelaskan bahwa akad jual beli (murabahah) mendominasi pembiayaan pada bank syariah dibandingkan dengan

pembiayaan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah). Namun seiring dengan berjalannya waktu, pembiayaan berbasis bagi hasil khususnya pembiayaan musyarakah mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Meskipun penyaluran pembiayaan musyarakah ini masih berada dibawah pembiayaan murabahah, situasi ini dapat menjadi langkah yang lebih baik bagi pembiayaan musyarakah untuk dapat bersaing dengan pembiayaan murabahah (Wijaya & Lie, 2024).

Dalam 10 tahun terakhir, pembiayaan berbasis akad musyarakah di perbankan syariah Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Data resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperlihatkan pertumbuhan nominal atau proporsi pembiayaan musyarakah yang meningkat setiap pelaporan, mencerminkan pergeseran portofolio pembiayaan menuju produk bagi hasil yang lebih sesuai dengan prinsip syariah dan kebutuhan pembiayaan sektor riil.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Pembiayaan Bagi Hasil dan Jual Beli BUS

Sumber Data : Statistik Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015-2024

Data statistik perbankan syariah pada Gambar diatas memberikan penjelasan bahwasannya perkembangan pembiayaan musyarakah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pembiayaan musyarakah pada perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan dari Rp. 47.357 milyar pada tahun 2015 menjadi Rp. 191.641 milyar pada tahun 2024, dengan risiko pembiayaan musyarakah lebih tinggi jika dibandingkan dengan risiko pembiayaan berbasis jual beli seperti murabahah, karena melibatkan mekanisme bagi hasil dan risiko usaha yang ditanggung bersama. Kondisi ini menjadi menarik karena tren pembiayaan musyarakah yang terus mengalami peningkatan memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan pembiayaan murabahah (Rahmawati *et al.*, 2024).

Pemilihan skema pembiayaan musyarakah sebagai fokus utama penelitian didasarkan oleh posisi strategis akad ini dalam kerangka perbankan syariah. Secara konseptual, musyarakah mencerminkan prinsip *risk sharing* (berbagi risiko) dan kerjasama yang menjadi landasan utama dalam keuangan islam, dimana bank dan nasabah secara bersama menanggung risiko dan membagi keuntungan sesuai kesepakatan. Prinsip ini secara mendasar membedakan perbankan syariah dari perbankan konvensional yang berbasis bunga (Mollah & Zaman, 2015).

Meskipun pembiayaan musyarakah menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu, pengukuran dalam bentuk nominal belum sepenuhnya mencerminkan peran strategis musyarakah dalam struktur pembiayaan bank syariah. Sebagai contoh, beberapa penelitian menunjukkan bahwa

musyarakah merupakan bagian penting dari portofolio pembiayaan bank syariah yang mempengaruhi kinerja finansial mereka, meskipun proporsinya sering lebih kecil dibandingkan produk lain seperti murabahah yang mendominasi struktur pembiayaan bank syariah Indonesia akibat risiko dan kompleksitas implementasinya (Tampubolon *et al.*, 2025).

Selain itu, musyarakah memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan murabahah karena bergantung pada kinerja usaha nasabah dan mekanisme pembagian keuntungan. Situasi ini mengakibatkan pembiayaan musyarakah lebih sensitif terhadap kondisi internal bank serta kualitas manajemen perusahaan (Rahmawati *et al.*, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara idealisme konsep perbankan syariah dan praktik pembiayaan yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, musyarakah dianggap sebagai indikator yang lebih tepat untuk menilai sejauh mana bank syariah benar-benar mengimplementasikan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, serta tata kelola yang baik dalam menjalankan fungsi intermediasi syariah (Wijaya & Lie, 2024).

Pembiayaan musyarakah di Bank Umum Syariah memiliki peran yang sangat penting dikarenakan konsep akad musyarakah paling sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Konsep ini menggunakan akad berupa kolaborasi, di mana kedua pihak menyuplai dana sehingga setiap kerugian akan dipikul oleh kedua belah pihak. Pembagian keuntungan adalah sebuah kesepakatan yang menetapkan keuntungan antara nasabah dan lembaga, serta berbeda dengan akad yang melibatkan bunga atau riba. Fenomena

meningkatnya pembiayaan musyarakah di tengah risiko yang melekat tersebut menjadi menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan musyarakah secara berkelanjutan. Dengan mekanisme tersebut, musyarakah tidak hanya menjadi cara untuk mendukung bisnis, tetapi juga membantu investor dan pengelola usaha agar dapat bekerja sama dengan baik (Wirayudha *et al.*, 2025).

Pemilihan jangka waktu penelitian antara 2015 hingga 2024 berdasarkan pertimbangan empiris dan institusional yang kuat. Periode waktu ini mempresentasikan fase krusial dalam perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia, terutama dalam konteks transformasi struktur pembiayaan dan peningkatan regulasi. Sejak tahun 2015, data statistik perbankan syariah menunjukkan adanya pertumbuhan yang cenderung stabil dalam pembiayaan berbasis akad musyarakah meskipun proporsinya masih berada dibawah murabahah. Disamping itu, periode ini juga mencakup sejumlah dinamika ekonomi yang berarti, seperti penurunan ekonomi global, dampak pandemi COVID-19, dan fase pemulihan ekonomi pasca pandemi. Situasi ini menghadirkan variasi data yang cukup untuk menguji daya tahan serta konsistensi dalam penyaluran pembiayaan musyarakah di berbagai kondisi ekonomi. Dengan memilih periode waktu yang lebih panjang, penelitian ini dapat mengobservasi perubahan dalam perilaku pembiayaan bank syariah secara lebih menyeluruh dan bukan hanya sebagai gambaran waktu singkat (Rahmawati *et al.*, 2024).

Fakta yang ada mengenai pembiayaan yang disediakan untuk para nasabah kemudian membuat nasabah berminat terhadap produk pembiayaan dan melanjutkan proses pembiayaan tersebut tidak selalu berjalan mulus. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pembiayaan, baik dari sisi perbankan maupun lembaga keuangan lainnya (Umiyati & Ana, 2017). Faktor internal adalah salah satu elemen yang berkontribusi pada pembiayaan yang diberikan termasuk juga dalam pembiayaan musyarakah, di mana terdapat berbagai rasio keuangan yang dapat mengevaluasi situasi internal suatu perusahaan antara lain Capital Adequacy Ratio (CAR) yang mewakili rasio permodalan, Financing to Deposit Ratio (FDR) dari rasio likuiditas, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai sumber dana (funding) (Gunanto *et al.*, 2018).

Namun demikian, faktor keuangan internal belum sepenuhnya mampu menjelaskan kemampuan bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan musyarakah. Aspek non-keuangan juga memiliki peranan penting, khususnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam operasional perbankan syariah. Penerapan GCG yang baik diperlukan untuk memastikan bahwa setiap keputusan pembiayaan dilakukan secara transparan, akuntabel, efisien dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Dalam perbankan syariah, struktur GCG tercermin melalui keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang memiliki fungsi pengawasan serta pengambilan kebijakan strategis,

termasuk dalam pengelolaan dan penyaluran pembiayaan musyarakah (Halim & Aulia, 2024).

Urgensi penelitian ini semakin diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu dimana terdapat hasil yang kontradiktif mengenai faktor yang mempengaruhi pembiayaan musyarakah. Penelitian yang dilakukan oleh Syu'la *et al.*, (2021) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan musyarkah, sejalan dengan penelitian yan dilakukan oleh Wijaya & Lie, (2024), serta Mubarak, (2018) yang juga menyatakan bahwa CAR dapat mempengaruhi pembiayaan musyarakah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirayudha *et al.*, (2025) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang negatif terhadap pembiayaan musyarkah. Selain CAR, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga memiliki pengaruh terhadap pembiayaan musyarakah (Gunanto *et al.*, 2018; Wijaya & Lie, 2024). Berbanding terbalik dengan penelitian oleh Sumadi & Romdhoni, (2020) FDR berpengaruh negatif terhadap pembiayaan musyarakah. Hal tersebut selaras dengan penelitian Rahmawati *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Dana Pihak Ketiga (DPK) juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan musyarakah. Penelitian yang dilakukan oleh Sumadi & Romdhoni, (2020) menyatakan bahwa DPK berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah. Diperkuat oleh penelitian Rahmawati *et al.*, (2024) yang juga menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah. Namun, hal tersebut tidak berjalan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Syu'la *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa DPK tidak mempengaruhi pembiayaan musyarakah.

Selain berfokus pada faktor keuangan internal seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam menjelaskan pembiayaan musyarakah, *Good Corporate Governance* (GCG) yang mencakup Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi juga menjadi aspek penting untuk dikaji guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Farook *et al.*, (2018) dalam penelitiannya menunjukkan efektivitas DPS berpengaruh positif terhadap kinerja pembiayaan bank syariah. Hal ini relevan dengan penelitian ini karena peran DPS secara konseptual dapat memengaruhi proporsi pembiayaan musyarakah dalam total pembiayaan (*Musyarakah to Financing*). Pun dengan penelitian yang dilakukan oleh Muneeza & Hassan, (2015) menunjukkan bahwa DPS berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan manajemen terhadap akad berbasis bag hasil yang memiliki risiko lebih tinggi dibandingkan akad jual beli. Selain DPS, dewan komisaris juga memiliki pengaruh terhadap pembiayaan musyarakah. Penelitian yang dilakukan oleh Almutairi & Quttainah, (2017) menemukan bahwa karakteristik dewan komisaris, seperti ukuran dan intensitas pengawasan, berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembiayaan dan pengelolaan risiko pada bank syariaah. Pengawasan yang efektif dari dewan

komisaris mendorong manajemen untuk lebih berhati-hati namun tetap mendukung pengembangan pembiayaan produktif, termasuk pembiayaan bagi hasil. Dewan direksi juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan musyarakah dalam GCG. Mollah & Zaman, (2015) menyatakan bahwa efektivitas dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembiayaan dan orientasi risiko bank syariah. Direksi yang memiliki pemahaman kuat terhadap prinsip syariah dan manajemen risiko cenderung lebih berani mengembangkan pembiayaan berbasis bagi hasil.

Sebagian besar penelitian sebelumnya juga lebih banyak menyoroti pembiayaan murabahah atau total pembiayaan bank syariah secara keseluruhan. Kajian yang secara khusus membahas pembiayaan musyarakah masih terbilang terbatas. Selain itu, pengukuran pembiayaan musyarakah pada penelitian-penelitian terdahulu umumnya hanya menggunakan nilai nominal, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan preferensi maupun komitmen strategis bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan berbasis bagi hasil dibandingkan akad lainnya. Oleh sebab itu, penting untuk dilakukannya penelitian dan telaah tentang **“ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL KEUANGAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2024”**. Penelitian ini menelaah lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan musyarakah, khususnya dengan

menggunakan ukuran proporsi pembiayaan musyarakah terhadap total pembiayaan. Pendekatan tersebut memberikan gambaran yang lebih komperhensif mengenai penyebab belum optimalnya peran pembiayaan musyarakah dalam mengimbangi dominasi murabahah dalam praktik perbankan syariah di Indonesia.

B. RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah merupakan suatu hal yang krusial dan harus ada dalam penelitian, untuk itu penulis merumuskannya:

1. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh Dewan Komisaris terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
6. Apakah terdapat pengaruh Dewan Direksi terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan dari penelitian, antara lain:

1. Menjelaskan Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia
2. Menjelaskan Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia
3. Menjelaskan Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia
4. Menjelaskan Pengaruh Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia
5. Menjelaskan Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia
6. Menjelaskan Pengaruh Dewan Direksi terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kajian akademik di bidang perbankan syariah, khususnya dalam aspek analisis struktur dan komposisi pembiayaan. Dengan menjadikan pembiayaan musyarakah dengan proxy *musyarakah*

to financing sebagai variabel dependen, penelitian ini menawarkan pendekatan alitis yang tidak hanya berfokus pada besaran nominal pembiayaan musyarakah, tetapi juga pada proporsi pembiayaan musyarakah dalam keseluruhan portofolio pembiayaan bank syariah.

Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya Khazanah literatur empiris terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat dominasi pembiayaan berbasis bagi hasil dalam praktik perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memberikan pemahaman yang lebih komperhensif mengenai kesenjangan antara prinsip ideal risk sharing dengan realitas struktur pembiayaan yang cenderung masih didominasi oleh akad berbasis jual beli. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan teoritis pengembangan model analisis pembiayaan bank syariah, serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang menelaah komposisi pembiayaan berdasarkan akad-akad syariah.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi bank syariah dalam memahami dan mengevaluasi struktur pembiayaan yang dimiliki, khususnya proporsi pembiayaan musyarakah terhadap total pembiayaan. Melalui hasil penelitian ini, bank syariah dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas

mengenai kontribusi pembiayaan musyarakah terhadap kinerja keuangan dan stabilitas portofolio pembiayaan secara keseluruhan. Temuan ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam merancang strategi pengelolaan portofolio yang lebih seimbang antara akad berbasis bagi hasil dan akad berbasis jual beli. Selain itu, hasil penelitian juga dapat membantu bank dalam meningkatkan efektivitas manajemen risiko dengan menyesuaikan proporsi pembiayaan sesuai dengan tingkat risiko dan potensi imbal hasil masing-masing akad. Dengan demikian, pengelolaan pembiayaan dapat menjadi lebih efisien, berkelanjutan, serta tetap berpedoman pada prinsip keadilan dan kemitraan yang menjadi landasan utama perbankan syariah.

b. Bagi Regulator dan Otoritas Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi regulator dan otoritas pengawas perbankan syariah, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia, dalam merumuskan kebijakan yang mendorong pengaturan pembiayaan berbasis bagi hasil. Melalui analisis pembiayaan musyarakah, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai tingkat penerapan prinsip risk sharing dalam praktik pembiayaan di bank syariah.

Informasi tersebut dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kebijakan makroprudensial yang mendukung diversifikasi akad

pembiayaan, memperkuat ketahanan sektor keuangan syariah, serta meningkatkan peran bank syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan. Dengan adanya hasil penelitian ini, regulator juga dapat menilai efektivitas kebijakan yang telah diterapkan dan mengidentifikasi area yang memerlukan penguatan dalam penerapan prinsip-prinsip syariah pada kegiatan pembiayaan.

c. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi empiris bagi akademisi dan peneliti dalam mengembangkan kajian terkait struktur pembiayaan bank syariah.

Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi pengembangan kajian dengan pendekatan kuantitatif maupun komparatif antar bank dan periode waktu yang berbeda, sehingga dapat memperluas pemahaman tentang dinamika pembiayaan syariah di Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi dalam memperkaya literatur akademik dan memperkuat dasar teoritis bagi penelitian di bidang keuangan dan perbankan syariah.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama memuat penjelasan awal mengenai dasar-dasar eksplorasi yang dijadikan landasan dalam Menyusun penelitian. Materi disajikan dalam bentuk subbab yang mencakup latar belakang atau motif

dilakukannya riset, rumusan masalah yang dijadikan fokus utama kajian, tujuan eksplorasi yang ingin dicapai, serta manfaat eksplorasi baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu, dalam bab ini juga dijelaskan sistematika penulisan atau alur kerangka pembahasann yang digunakan untuk memaparkan dan menganalisis hasil eksplorasi secara terstruktur.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab kedua memuat teori-teori yang menjadi dasar dalam pembahasan prospectus eksplorasi ini. Isi bab ini mencakup beberapa sub bagian penting, antara lain kajian teori, tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, perumusan dugaan atay hipotesis penelitian, serta penyusunan model konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti.

BAB III: METODE PENELTIAN

Dalam skripsi ini,bab ketiga membahasm metode atau prosedur pelaksanaan eksplorasi. Bab ini terdiri atas beberapa subbab yang mencakup jenis pendekatan yang digunakan dalam eksplorasi, sumber data beserta metode pengumpulannya, populasi dan sampel penelitian, definisi opsioan, variabel, variabel yang diteliti, serta teknik yang digunakan dalam mehanalisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam skripsi ini,bab keempat menyajikan interpretasi peneliti terhadap penelitian yang diperoleh. Bab ininterdiri dari beberapa subbagian yang berisi uraian mengenai ngambaran umum hasil eksplorasi, penyajian

data yang telah dikumpulkan, serta analisi yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V: PENUTUP

Bagian penutup pada bab lima memuat rangkuman atau Kesimpulan dari temuan yang diperoleh selama proses observasi. Selanjutnya, bab ini juga menguraikan kontribusi penelitian terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, menjelaskan Batasan-batasan yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian, serta memberikan saran atau rekomendasi bagi peneliti mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pembiayaan musyarakah merupakan salah satu instrumen pembiayaan berbasis bagi hasil yang mencerminkan karakteristik utama perbankan syariah. Dalam praktiknya, pembiayaan musyarakah memiliki tingkat risiko yang relatif tinggi karena keuntungan yang diperoleh bank bergantung pada keberhasilan usaha nasabah. Oleh karena itu, diperlukan kekuatan pendanaan dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang optimal untuk mendukung stabilitas penyaluran pembiayaan musyarakah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Dewan Pengawas Syariah (DPS), Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2024. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2024 mengungkapkan temuan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap Y atau Pembiayaan Musyarakah.

2. Secara parsial, variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Y atau Pembiayaan Musyarkah.
3. Secara parsial, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap Y atau Pembiayaan Musyarkah.
4. Secara parsial, variabel Dewan Pengawas Syariah (DPS) berpengaruh negatif signifikan terhadap Y atau Pembiayaan Musyarkah.
5. Secara parsial, variabel Dewan Komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap Y atau Pembiayaan Musyarkah.
6. Secara parsial, variabel Dewan Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap Y atau Pembiayaan Musyarkah.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritik

Temuan dari penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan studi tentang berbagai faktor yang mempengaruhi pembiayaan musyarakah di bank syariah, khususnya yang berkaitan dengan elemen keuangan dan tata kelola perusahaan (GCG). Penelitian ini menambahkan khazanah literatur mengenai dampak *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Dewan Pengawas Syariah (DPS), Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi terhadap distribusi pembiayaan musyarakah di bank syariah.

Lebih jauh, penelitian ini memperkuat teori manajemen risiko yang mengindikasikan bahwa kapasitas permodalan, likuiditas, pengumpulan dana, serta efektivitas pengawasan dan keputusan manajemen berfungsi

penting dalam mendukung penyediaan pembiayaan berdasarkan bagi hasil. Dalam ranah bank syariah, temuan-temuan dari penelitian ini juga mendukung ide high risk high return pada pembiayaan musyarakah, dimana peningkatan dalam distribusi pembiayaan dapat memberikan potensi imbal hasil yang lebih tinggi bagi bank syariah, tetapi disisi lain juga mendukung risiko yang lebih besar karena tergantung pada keberhasilan usaha nasabah. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan dan pengawasan yang efektif agar pembiayaan musyarakah dapat berjalan dengan optimal dan tetap mematuhi prinsip kehati-hatian.

2. Implikasi Kebijakan

Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi atau rekomendasi kebijakan untuk bank syariah dalam meningkatkan kinerja penyaluran pembiayaan musyarakah melalui pengelolaan aspek keuangan yang baik dan tata kelola perusahaan yang optimal. Variabel seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) menggarisbawahi pentingnya kemampuan modal, likuiditas, serta pengumpulan dana dalam mendukung penyaluran pembiayaan musyarakah yang efektif. Dengan demikian, bank syariah harus menjaga kestabilan modal dan likuiditas agar bisa memperluas skala pembiayaan produktif yang bagi hasil.

Disamping itu, penelitian ini juga mengungkapkan betapa pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) melalui kontribusi Dewan Pengawas Syariah (DPS), Dewan Komisaris, dan

Dewan Direksi dalam meningkatkan kualitas penyaluran pembiayaan musyarakah. DPS memiliki tanggungjawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip syariah dipatuhi dalam akad dan mekanisme pembiayaan, sementara dewan komisaris dan dewan direksi bertugas dalam aspek pengawasan serta pengambilan keputusan strategis terkait pembiayaan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dalam hal pengawasan, koordinasi internal, serta manajemen risiko agar penyaluran pembiayaan musyarakah dapat berlangsung dengan lebih efektif dan produktif.

C. Batasan dan Kelemahan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki dalam penelitian masa depan, yakni:

1. Penelitian ini hanya melibatkan 8 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dari total 14 BUS karena menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga hasil yang diperoleh belum mencerminkan keseluruhan keadaan perbankan syariah di Indonesia.
2. Jangka waktu penelitian mencakup tahun 2015-2024 dengan pengumpulan data tahunan, sehingga total observasi terbatas pada 80 data yang ada dan belum bisa menggambarkan variasi pembiayaan musyarakah secara rinci dalam waktu dekat.
3. Penelitian ini hanya melibatkan 6 variabel independen yaitu CAR, FDR, DPK, DPS, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi sehingga masih ada

faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah tetapi belum dieksplorasi.

4. Penelitian ini mengandalkan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan bank syariah, sehingga temua yang dihasilkan tergantung pada kelengkapan dan konsistensi informasi yang dipublikasikan oleh setiap bank.
5. Penelitian ini hanya menekankan pada aspek internal bank dan tata kelola perusahaan (GCG), tidak memperhitungkan faktor eksternal seperti inflasi, situasi ekonomi, regulasi, dan perkembangan sektor riil yang juga dapat berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat keterbatasan dan kelemahan penelitian diatas, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel yang diteliti dengan melibatkan lebih banyak BUS atau menambah UUS agar temuan penelitiannya mencerminkan situasi perbankan syariah dengan lebih baik.
2. Peneliti yang berikutnya disarankan agar mengambil periode waktu yang lebih lama atau memanfaatkan data yang diperoleh setiap triwulan maupun bulanan sehingga penelitian dapat lebih menggambarkan perkembangan pembiayaan musyarakah dengan lebih mendetail.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memasukkan variabel tambahan yang mungkin berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah, seperti

inflasi, situasi ekonomi, regulasi, perkembangan sektor riil, serta faktor makroekonomi lainnya.

4. Peneliti berikutnya disarankan untuk menerapkan metode yang berbeda untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih menyeluruh terkait pengelolaan pembiayaan musyarak di bank syariah.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis faktor-faktor eksternal, seperti sirkulasi ekonomi, regulasi serta perkembangan sektor riil terhadap pembiayaan musyarakah di bank syariah yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Narulitasari, D. (2023). Peran Dewan Direksi Terhadap Risiko Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 4(3), 260–273.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi). *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisplin*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Al-Banna, H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Risiko Bank Syariah* (1 ed.). Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alfie, A. A., & Khanifah, M. (2018). Pembiayaan Natural Certainty Contract (NCC) Dan Pembiayaan Natural Uncertainty Contract (NUC) Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Iqtisad*.
- Almutairi, A. R., & Quttainah, M. A. (2017). Corporate Governance: Evidence From Islamic Banks. *Social Responsibility Journal*, 13(3), 601–624. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/SRJ-05-2016-0061>
- Amani, A., & Khoirunisa, L. (2023). Akad Wadiah sebagai Salah Satu Penghimpun Dana dalam Bank Syariah. *Karimah Tauhid*, 2(4), 1198–1203. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i4.8857>
- Amin, H. Al, Herwinsyah, R., Harianto, S., & Kharisma, T. P. (2022). Pengaruh Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah Musyarakah pada PT . Bank Syariah Bukopin. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 6(1), 158–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.549>
- Andhika, Y. D., & Suprayogi, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 312–323. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/vol4iss20174pp312-323>
- Arena, M., Arnaboldi, M., & Azzone, G. (2010). Accounting, Organizations and Society. *Elsevier*, 35(7), 659–675. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2010.07.003>
- Ascarya. (2012). Alur Transmisi dan Efektifitas Kebijakan Moneter Ganda di Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics adn Banking*, 14(3).
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Aziz, A. (2021). *Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah* (I. Vidyafi (ed.); 1 ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69.
- Bambang, S. S., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Kepatuhan Syariah Terhadap Persistensi Laba. *KALBISIANA*, 8(4), 3848–3864.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi*.
- Bonnario, M. (2018). Dampak Implementasi Basel III Terhadap Permodalan Pada Bank Indonesia (Studi Kasus PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) TBK). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(3), 93–102.
- Bromiley, P., Mcshane, M., & Nair, A. (2015). *Enterprise Risk Management*. 48, 265–276.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2022). Pemetaan Penelitian Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Perbankan Syariah dan Konvensional : Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *JAFTA*, 4(3), 32–53.
- Cahya, B. T., Zakiyyah, R., Rukmini, & Kusuma, A. M. (2020). Analisis Tingkat Bagi Hasil Mudharabah : di Tinjau dari Rasio Return on Assets (ROA), Financial to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional dari Pendapatan Operasional (BOPO) (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02), 321–329. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i2.999>
- Carmidah, Sukirno, & Ardhana, Y. (2025). Analisis Peran Mediasi Dewan Pengawas Syariah pada Faktor Determinan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan M*, 4(1), 78–89.
- Destiana, R. (2016). Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Logika*, XVII(2), 42–54.
- Djuwita, D., & Mohammad, A. F. (2016). *Pengaruh Total DPK, FDR, NPF, dan ROA Terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia*. 281–297.
- Ernawati. (2016). Risk of Profit Loss Sharing Financing: The Case of Indonesia. *Journal of Islamic Economics*, 8(January), 101–116. <https://doi.org/10.15408/aiq.v8i1.2511>
- Fachri, M. F., & Mahfudz. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Journal of Management*, 10(2000), 1–10.
- Fachrozi, & Khotmi, H. (2022). NPF Pemoderasi Pengaruh ROA, DPK, Dan NOM Terhadap Pembiayaan Musyarakah. *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq*, 13(1), 88–104.

- Fadhilah, N. D., & Tarigan, T. M. (2024). Penetapan Jumlah Setoran keuntungan Oleh Bank Pada Pembiayaan Musyarakah Menurut Fatwa DSN-MUI NO 08/DSN-MUI/IV/2000: Studi Kasus Bank Sumut Capem Syariah Binjai. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(02), 2391–2399. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i>
- Fajriah, Y., & Jumady, E. (2021). Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 233–248. <https://doi.org/10.36908/isbank>
- Farook, S., Hassan, M. K., & Lanis, R. (2018). Determinans Of Corporate Repopnsibility Sisclosure: The Case Of Islamic Bank. *JEL*.
- Fattah, I. A., & Muchlis, M. M. (2024). Penerapan Akad Mudharabah dan Musyarakah Dalam Sistem Ekonomi Syariah. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi (JIESA)*, 1(6), 01–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i6.566>
- Fauzi, A., Setyawan, I., Syarief, F., & Harianto, R. A. (2020). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT Bank Syaroiah XXX. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 7(1), 114–127.
- Febrina, V. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 1(1), 77–89.
- Fitriansyah, A., Sopingi, I., & Kusuma, K. C. Y. (2023). Pengaruh Kecukupan Modal dan Risiko Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Net Profit Bank Umum Syariah. *Journal of Institution and Sharia Finance*. <https://doi.org/https://doi.org/>
- Gunanto, D. S., Suprihati, & Aristi, F. W. (2018). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Musyarakah. *Edunomika*, 02(02), 219–230.
- Gutawa, I. A., Rafli, R., & Indrayeni. (2025). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada perbankan Syariah Periode 2021-2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 02(04), 1006–1011.
- Halim, F., & Aulia, A. (2024). OJK Ungkap Peringkat Corporate Governance RI di Asean Masih Posisi 5. VIVA News & Insights. https://www.viva.co.id/bisnis/1775258-ojk-ungkap-peringkat-corporate-governance-ri-di-asean-masih-posisi-5#goog_rewarded
- Hasan, Z., & Asutay, M. (2011). An Analysis Of The Court's Decisions On Islamic Finance Disputes. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 3(2), 41–72.
- Hastuti, D. A., & Irsyad, M. (2025). Impact Of Directors Characteristics On

- Financing Risk In Indonesian Islamic Banks. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(2), 2127–2140.
- Herdian, A., & Sari, N. (2021). Penerapan Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) XXX Ditinjau Dari Fatwa DSN No . 08 / DSN-MUI/IV/2000. *Jurnal Investasi Islam*, 6(2), 131–142.
- Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.295>
- Ismaulina, Wulansari, A., & Safira, M. (2020). Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Di Bank Syariah Mandiri (Periode Maret 2012 - Maret 2019). *Journal on Islamic Finance*, 06(02).
- Jaya, A. I., & Rasuli, M. (2021). Mekanisme Good Corporate Governance Dan Dewan Pengawas Syariah Pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Tekini*, 2(1), 43–58.
- Junaidi, A., Maysarah, S., Muslimah, T., & Setyanoor, E. (2025). Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Bank Syariah Dan Konvensional: Perbandingan Prinsip Syariah Dan Teori Keuangan Modern. *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 2(1), 152–159.
- Karimah, I. (2022). Between Legal Risk and Sharia Risk in Islamic Banking: How Shariah Governance Address The Problem. *Diponegoro Law Review*, 07(01), 110–121.
- Kholisah, N., Amelia, N., Purbaningrum, S., & Abadi, M. T. (2024). Good Corporate Sebagai Wujud Peran Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Syariah Nasional di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)*, 2(1), 126–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jis.v2i1>
- Kurniawan, F. A., & Hanggraeni, D. (2024). Risk Governance Unlocks Islamic Banks' Dual Performance Goals. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan)*, 10(02). <https://doi.org/10.21070/jbmp.v10i2.1981>
- Lailiya, & Kusumaningtias, R. (2024). Impact And Risk Management of Sharia Non-Compliance In Islamic Banking. *International Conference On Accounting And Finance*, 2, 583–593.
- Mollah, S., & Zaman, M. (2015). Shari'ah Supervision, Corporate Governance and Performance_ Conventional vs Islamic Banks. *Journal of Banking & Financing*, 58, 418–435. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2015.04.030>
- Mubarok, F. (2018). Dinamika Makro-Mikro Pada Pembiayaan Musyarakah. *Islamadina Jurnal Pemikiran Islam*, 19, 59–74.
- Mukhsinun. (2017). Evaluasi Manajemen Risiko Produk Mudharabah dan Musyarakah Dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Bagi Hasil (Studi Kasus

- Pada BPD DIY Cabang Syariah dan Bank Mandiri Syariah Cabang Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 1(1), 41–61.
- Muneeza, A., & Hassan, R. (2015). Shari 'ah Corporate Governance : The Need For a Special Governance Code. *Emerald Insight*, 14(1), 120–129. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/CG-02-2011-0015>
- Nanda, Y. M. E. S., Fakhruddin, I., Fitriani, A., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Non Performing Financing. *RATIO: Reviu Akun*, 2(2), 111–124.
- Narulita, L., & Nisa, F. L. (2024). Analisis Pembagian Risiko dan Distribusi Keuntungan dalam Kontrak Pembiayaan Musyarakah. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 1(3), 182–195. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jrme.v1i3.1599>
- Ningsih, S. (2021). Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (1 ed., Vol. 3, Nomor April). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2023). *Akuntansi Syariah di Indonesia, Edisi 5* (5 ed.). Selemba Empat.
- Nurmansyah, E., Muryanti, S., Sasongko, M., & Bakrie, M. (2025). *Banking Regulation 2026 - Indonesia*.
- Paturohman, & Tarjono. (2021). Model Pembiayaan Musharakah (Profit And Loss Sharing). *Journal of Economy Banking*, 2(1), 1–15.
- Pratiwi, V. A., & Noegroho, Y. A. K. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tera Ilmu Akuntansi*, 23(1), 7–16.
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>
- Primasari, A. D., Machmuddah, Z., & Utomo, D. (2024). Dampak Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing)*, 5(2), 123–138.
- Rafsanjani, H. (2020). Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(2), 253–276.
- Rahmawati, D., Nengsih, T. A., Addiarahman, A., & Mubyarto, N. (2024). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap

- Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(1). <https://doi.org/Doi : 10.51903/kompak.v17i1.1860>
- Rismayani, G., & Nanda, U. L. (2018). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Direksi Terhadap Kinerja Maqasid Syariah. *JRKA*, 4(2), 40–55.
- Rivai, A. (2017). Risiko Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 1(2), 189–197. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Riyadi, F., & Lestari, S. P. (2017). Analisis Implementasi Penanganan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah di KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 5(2), 339–362. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3018>
- Rokhmah, L., & Komariah, E. (2017). Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MBIA*, 16(1), 11–20.
- Safitriani, D. U. (2022). Pengaruh DPK, NPF, FDR, CAR dan ROA terhadap Risiko Manajemen Likuiditas dalam Perbankan Syariah. *Jurnal ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3074–3082. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6580>
- Sari, D. M. S., Suartini, S., Mubarakah, I., & Hasanah, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ek*, 8(01), 308–314.
- Sari, D. M. S., Suartini, S., Mubarakah, I., & Hasanuh, N. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 241–249. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4592>
- Sari, F. Y., & Akbar, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT. Bank BRI Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 11–15. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.234>
- Sari, I., & Suparno. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia : A Theoretical Approach. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 9(1). <https://doi.org/10.29407/jae.v9i1.21828>
- Sari, T. N. A., Safiah, S. N., & Prasetyanto, P. K. (2018). Pengaruh Nilai Tukar, Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal of Economy*, 2(1), 164–177.
- Setiawan, H., Lawang, H., & Darmawangsa, A. (2024). Analisis Manajemen Risiko Dalam Produk Musyarakah Mutanaqishah Dalam Pembiayaan KPR Di

- Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus GRHA Syariah Indonesia Makassar). *Journal of Sharia Economics and Islamic Education*, 3(2).
- Setiawan, R. (2022). Bagi Hasil Pada Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah di Bank Syariah Sesuai Syariah Islam. *Jurnal Margin*, 2(2), 133–143.
- Shalihin, R., Shalihah, B. M., Ariadi, P., & Rulitawati. (2025). Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Kepatuhan Prinsip Syariah pada Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jurnal Alwatzikhoebillah*, 11(2), 1010–1024. <https://doi.org/https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v11i2.4133>
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 147–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i2.241>
- Sherna, P., Fitri, L. E., & Ridhwan. (2025). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Unit Usaha Syariah PT . Bank Pembangunan Daerah Jambi. *Journal of Sharia and Islamic Economics*, 6(1), 140–153.
- Shofanisa, A. N. (2017). Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Pada Akta Pembiayaan Notaris Dalam Rangka Kepatuhan Prinsip Syariah (Sharia Compliance). *Jurnal Yuridika*, 32(2), 189–209. <https://doi.org/10.20473/ydk.v32i2.4632>
- Soetopo, K., Saerang, D. P. E., & Mawikere, L. (2016). Analisis Implementasi Prinsip Bagi Hasil, Risiko dan Penangan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus: Bank Syariah Mandiri Kc Manado). *Journal Accountability*, 207–223.
- Suarmanayasa, I. . (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Bank, Bunga Kredit, Bunga SBI, dan Kredit Periode Sebelumnya Terhadap Kredit Yang Diberikan Bank Umum. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 8–16.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumadi, & Romdhoni, A. H. (2020). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Musyarakah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonom*, 6(03), 598–608. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1430>
- Syach, N. L., & Fatih, M. H. Al. (2025). Analisis Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Implementasi Good Corporate Governance (GCG) dan Audit Kepatuhan Syariah. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 14(2), 177–190.
- Syu'la, E. L., Sulisty, & Irianto, M. F. (2021). Faktor determinan pembiayaan musyarakah dengan NPF sebagai variabel moderasi. *Management and*

- Business Review*, 5(1), 94–104. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i1.5450>
- Tampubolon, A., Sudiarti, S., & Marliyah. (2025). Penerapan Akad Musyarakah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *JURNAL RISET EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH*, 02(02), 1–8. <https://doi.org/doi.org/reksy.v1i1.1>
- Trimulato. (2019). Pemetaan Potensi Pengembangan Produk Natural Uncertainty Contract (NUC) Pada Pembiayaan Produktif dan Prosuk Natural Certainty Contract (NCC) Pada Pembiayaan Konsumtif di Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(02), 120–130. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v5i2.386>
- Umiyati, & Ana, L. T. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1), 39–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.46899/jeps.v5i1.165>
- Wardati, L., Ismail, M., Hikmah, N. H., Akbar, M. A., & Setyanoor, E. (2025). Implementasi Manajemen Risiko Dalam Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah. *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 2(1), 160–174.
- Widiasti, Y., & Hadi, S. (2022). Pengaruh Suku Bunga Deposito, Kurs, Dan Inflasi Terhadap Simpanan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Di Indonesia Tahun 2015-2019. *Journal of Financial Economics & Investment*, 2(02), 102–111.
- Widyarini, & Hadi, S. (2016). Fatwa MUI, PSAK Dan Praktik Musyarakkaah. *Jurnal Hukum Islam*, 15(1), 123–140.
- Wijaya, A. T., & Lie, J. (2024). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Musyarakah. *Journal of Management*, 05(01), 88–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.37010/jdc.v5i1>
- Wirayudha, A., Fany, F. A., Utami, G. M., Maghfiroh, S., & Utami, Y. (2025). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Rasio Pembiayaan Terhadap Simpanan, dan Pengembalian Aset terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Syariah. *Jurnal Bening*, 12, 265–274.
- Yafie, A., & Adlani, A. N. (2000). *Fatwa DSN MUI tentang Pembiayaan Musyarakah*.
- Yuliana, A., & Rahmi, M. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2013-2020. *Islamic Economics and Business Review*, 1(1), 1–13.
- Yuliyanti, A., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Dwan Komisaris, komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Accounting*, 12(3), 1–14.
- Yusra, Nurnarsrina, Febriyani, N., & Huda, N. (2024). Efektivitas Peran Dewan

Pengawas Syariah Dalam Meminimalkan Risiko Kepatuhan di Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(December), 135–144.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.14547665>

